

**IMPLEMENTASI TEKNIK BILANGAN KELIPATAN UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL PEMBAGIAN BERSUSUN  
SISWA KELAS IV SD**

*Rahmatus Syifal Qalbi<sup>1</sup>, Wahyuni Suryaningtyas<sup>2</sup>,*

*Imraatur Rafi'ah Rochani Triastuti<sup>3</sup>*

*Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>1</sup>, Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>2</sup>,*

*SDN Kandangan I Surabaya<sup>3</sup>*

3

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal pembagian bersusun. Permasalahan tersebut didasari oleh data awal yang didapatkan dari hasil pelaksanaan pembelajaran matematika yang membutuhkan kemampuan peserta didik untuk menghitung hasil pembagian dalam mencari lebar atau tinggi dari persegi panjang pada materi. Penelitian ini meneliti tentang penerapan teknik bilangan kelipatan dalam menyelesaikan soal pembagian bersusun. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan teknik bilangan kelipatan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal terkait pembagian bersusun siswa kelas IV sekolah dasar. Pelaksanaan penelitian menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan model penelitian spiral dari Kemmis dan Taggart yang dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas IV di SDN Kandangan I/121 Surabaya. Siswa yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 28 orang. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

**Kata Kunci** : Teknik Bilangan Kelipatan, Pembagian Bersusun.

**ABSTRACT**

This study was motivated by the low ability of students in solving stacked division problems. The problem is based on preliminary data obtained from the results of the implementation of mathematics learning which requires the ability of students to calculate the results of division in finding the width or height of the rectangle in the material. This research examines the

application of the multiple number technique in solving stacked division problems. The purpose of this study is to describe the application of the multiple number technique in improving the ability of students to solve problems related to stacked division of fourth grade elementary school students. The research implementation used the PTK (Classroom Action Research) method with a spiral research model from Kemmis and Taggart which was carried out in two cycles with the research subject of fourth grade students at SDN Kandangan I/121 Surabaya. There were 28 students involved in this study. Data collection used were observation, tests, interviews, and documentation.

**Keywords** : Multiple Number Technique, Serial Division.

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang telah dipelajari siswa sejak dini. Di bangku sekolah dasar, siswa sudah mempelajari matematika dengan fokus pengembangan pemahaman konsep dasar matematika, seperti bilangan, geometri, pengukuran, dan pengolahan data. Hal ini bertujuan untuk melatih dan membantu siswa sekolah dasar dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, dan manfaat praktis yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari siswa. Matematika sangat berperan penting untuk diajarkan pada siswa sekolah dasar, karena matematika sebagai dasar untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang berguna untuk kehidupan sehari-hari (Hastuti et al., 2019)

Kemampuan operasi hitung dasar pembagian dalam pembelajaran matematika sekolah dasar sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, mengingat terdapat materi-materi pelajaran matematika yang membutuhkan keterampilan pembagian dalam menyelesaikan permasalahan seperti materi mencari lebar dan tinggi dari bangun datar persegi panjang. Hal ini tentu menjadi suatu kesulitan untuk siswa dalam memahami materi-materi lain pada mata pelajaran matematika apabila siswa tidak dapat melakukan operasi dasar matematika pembagian. Adapun materi lain pada mata pelajaran matematika yang membutuhkan keterampilan pembagian adalah materi pembagian bilangan cacah di elemen bilangan. Keterampilan bersyarat penting dalam kegiatan belajar-mengajar, keterampilan bersyarat pada pelajaran matematika meliputi dasar-dasar berhitung meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Namun jika siswa tidak mampu menguasai hitungan dasar sebagai keterampilan prasyaratnya maka hasil pembelajaran jadi ada yang kurang dan perlu ditingkatkan (Widayarti et al., 2023). Jadi dapat

disimpulkan bahwa keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam melakukan operasi hitung pembagian menjadi penting untuk dapat dilakukan oleh siswa kelas 4 sekolah dasar. Namun, yang terlihat di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN Kandangan I Surabaya pada penguasaan operasi pembagian mata pelajaran matematika tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar peserta didik yang masih belum memenuhi KTTP yang ditetapkan yakni 70.

Setelah melakukan kegiatan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat faktor yang menjadi sebab siswa sulit dalam melakukan operasi pembagian yakni yang pertama karena kurangnya pemahaman konsep siswa dan yang kedua karena siswa tidak terlalu kuat dalam menghafal perkalian. Hal ini menjadi tantangan untuk guru dalam mencari solusi agar siswa dapat melakukan operasi pembagian khususnya dalam keterbatasan kemampuan kognitif siswa dalam menghafal perkalian. Untuk mengatasi hal tersebut, guru perlu memikirkan dan memilih teknik pembelajaran yang dapat mempermudah dan membantu siswa dalam melakukan operasi pembagian tersebut. Adapun teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Teknik bilangan kelipatan dengan metode pembagian bersusun menjadi alternatif yang dipilih oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.

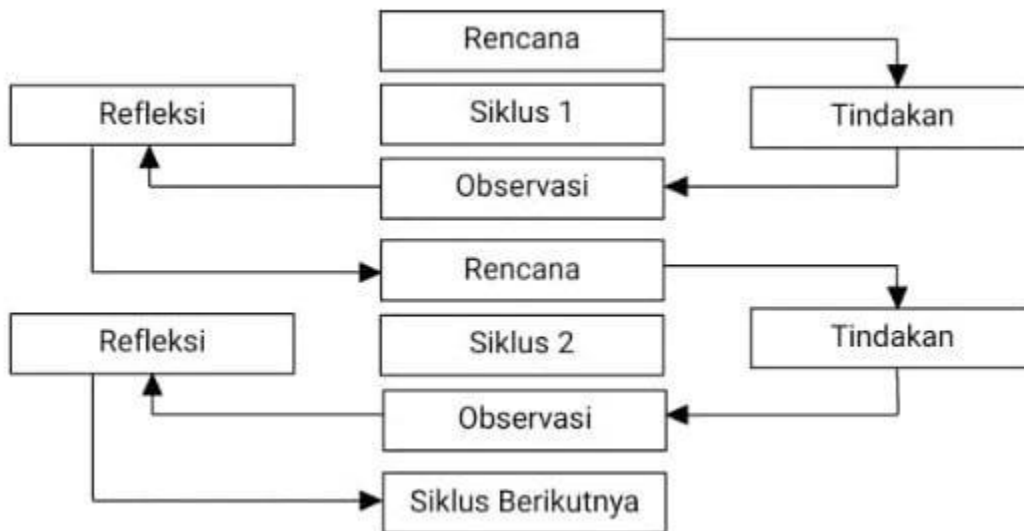
Tujuan dari studi literatur ini sebagai dasar penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan terkait topik pengimplementasian teknik bilangan kelipatan untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal pembagian bersusun di sekolah dasar. Dengan penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada, menerapkan rencana tindakan, dan melakukan evaluasi dampak yang dihasilkan terhadap proses pembelajaran yang terlaksana. Penelitian ini diharapkan menjadi solusi dan upaya dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan kemampuan operasi pembagian di sekolah dasar sehingga hasil belajar peserta didik dapat mengalami suatu peningkatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan karakteristik peserta didik.

Artikel penelitian tindakan kelas ini disusun dengan struktur yang sistematis, dimulai dari metodologi penelitian, diikuti dengan tinjauan literatur yang relevan, diskusi, dan diakhir dengan kesimpulan. Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya penggunaan teknik yang sesuai dengan mempertimbangkan karakteristik

baik itu kebutuhan dan kemampuan peserta didik khususnya dalam operasi pembagian bersusun. Adapun teknik penjumlahan berulang sebagai upaya mempermudah peserta didik dengan mempertimbangkan karakteristik tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dengan mengamati proses pembelajaran dengan memberikan suatu tindakan sebagai upaya untuk memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas (Suprayitno, 2020). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV C SDN Kandangan I Surabaya tahun ajaran 2024-2025. Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas IV C SDN Kandangan I Surabaya selama proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar materi pembagian dengan menggunakan teknik bilangan kelipatan yang dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan, yakni rencana tindakan, tindakan, observasi, dan refleksi.



**Gambar 1 : PTK Dua Siklus Model Kemmis & MC Taggart**

Tahap rencana tindakan (planning) merupakan tahapan pertama yang dilaksanakan pada penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada saat pembelajaran. Selain merencana bagaimana tindakan akan dilaksanakan, pada tahap ini peneliti juga menentukan indikator keberhasilan tindakan yang akan diukur. Adapun kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pembagian bilangan cacah. Keberhasilan tindakan ditandai dengan adanya peningkatan nilai peserta didik. secara individual, peserta didik dapat dikatakan berhasil apabila mencapai nilai minimal 70 sesuai KKTP.

Tahap tindakan (action) merupakan tahapan kedua yang dilaksanakan pada penelitian ini setelah peneliti selesai menentukan dan merancang rencana tindakan. Pada tahap ini ini, peneliti melaksanakan tindakan secara langsung di kelas dalam proses pembelajaran. Adapun tindakan dapat dalam penelitian ini adalah teknik bilangan kelipatan dalam mengerjakan soal pembagian bilangan cacah di kelas IV C SDN Kandangan I Surabaya.

Tahap observasi (observation) merupakan tahapan ketiga yang dilaksanakan pada penelitian ini selama pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan observasi terhadap proses pelaksanaan tindakan serta dampak yang akan didapatkan oleh siswa. Adapun tujuan dari tahap observasi ini adalah untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru, serta perubahan yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tahap refleksi (reflection) merupakan tahapan terakhir dalam setiap pelaksanaan tiap siklus pada penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil tindakan, pengamatan, dan data yang telah dikumpulkan. Adapun refleksi melibatkan analisis hasil, identifikasi kekuatan dan kelemahan tindakan, serta pengambilan keputusan untuk perbaikan tindakan pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

Secara hasil, untuk mengukur keefektifan penggunaan teknik bilangan kelipatan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pembagian bersusun apabila 85% siswa mencapai nilai KFTP yang ditetapkan, yaitu 70. Adapun presentase hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang tuntas KFTP}}{\text{Jumlah Seluruh Peserta Didik}} \times 100\%$$

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya mempermudah pekerjaan dan mendapatkan hasil berupa data dengan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data mudah diolah (Arikunto et al., 2021). Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, instrumen penelitian ini memiliki peran yang sangat penting dalam proses penelitian diantaranya :

- **Lembar Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpul data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Candra et al., 2023). Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran seperti lembar observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik. Observasi atau pengamatan merupakan alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kejadian yang dapat diamati (Sartika et al., 2022).

- **Tes**

Tes digunakan untuk mengukur sampai dimana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan oleh guru sesuai persyaratan dan tujuan pembelajaran serta mengukur tingkat keberhasilan apakah penerapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN Kandangan I/121 Surabaya. Bentuk tes yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah berbentuk isian dengan jumlah soal sebanyak 5 nomor yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dokumen kegiatan pembelajaran.

- **Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data melalui tanya jawab dengan peserta didik pada akhir pembelajaran.

Proses penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus ke I dirancang untuk dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (2x35 menit) dan siklus II dirancang untuk dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (2x35 menit). Setiap Siklus dijalankan dalam 4

tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Rencana pengelolaan data ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika pra siklus pada pembelajaran matematika materi pembagian didapatkan data bahwa kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal pembagian masih tergolong rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman konsep siswa dan kemampuan siswa tidak terlalu kuat dalam menghafal perkalian. Kemudian sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV C SDN Kandangan I Surabaya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui 4 tahapan yaitu rencana tindakan (planning), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Pada tahap rencana tindakan (planning), penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada tahap tindakan (action) baik pada siklus I dan siklus II. Selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan (action) secara langsung di kelas dalam proses pembelajaran. Adapun tindakan dapat dalam penelitian ini adalah teknik bilangan kelipatan dalam mengerjakan soal pembagian bilangan cacah di kelas IV C SDN Kandangan I Surabaya. Adapun peneliti melaksanakan observasi (observation) terhadap proses pelaksanaan tindakan serta dampak yang akan didapatkan oleh siswa. Kemudian di akhir siklus I maupun siklus II adalah dengan melakukan refleksi (reflection) terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah terlaksana.

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDN Kandangan I/121 Surabaya dengan jumlah 28 siswa. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal pembagian bersusun. Berikut hasil keterlaksanaan belajar pada siklus I dan II.

No.	Nama Peserta Didik	Siklus I	Siklus II
1	AMM	70	100
2.	ANB	70	90
3.	AGAG	80	100
4.	AAS	70	100
5.	ACK	60	80

6.	BVDB	90	100
7.	DH	40	60
8.	FPAF	60	90
9.	GAS	70	90
10.	GBI	30	70
11.	KAZP	50	80
12.	KM	60	80
13.	MI	30	70
14.	MKAF	40	80
15.	MZRP	30	50
16.	MNFA	50	80
17.	MNF	70	100
18.	MQZH	60	100
19.	NNAF	70	90
20.	OCA	40	80
21.	RAK	80	100
22.	SH	70	90
23.	SK	50	90
24.	VAF	50	90
25.	BGXS	90	100
26.	MZ	60	90
27.	MAG	70	100
28.	AKA	70	100
<b>Jumlah</b>		1.680	2.480
<b>Rata-rata Nilai</b>		60	88,5
<b>Presentase Ketuntasan</b>		46,4%	92,8 %

Berikut penghitungan yang dilakukan untuk mengetahui presentase ketuntasan siklus I :

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Tuntas KKTP}}{\text{Jumlah Seluruh Peserta Didik}} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{28} \times 100\%$$

$$P = 46,4\%$$



Berikut penghitungan yang dilakukan untuk mengetahui presentase ketuntasan siklus II :

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Tuntas KKTP}}{\text{Jumlah Seluruh Peserta Didik}} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{28} \times 100\%$$

$$P = 92,8\%$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut didapatkan dapat bahwa rata-rata nilai dan presentase kekuntasan mengalami peningkatan dari pelaksanaan siklus I dan Siklus II. Rata-rata nilai pada siklus pertama adalah 60 mengalami peningkatan di siklus II menjadi 88,5. Kemudian presentase kekuntasan pada siklus I mendapatkan presentase ketuntasan sebesar 46,4% menjadi 92,9%. Berdasarkan pada hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan peningkatan yang signifikan pada pengimplementasian teknik bilangan kelipatan untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal pembagian kelas IV C di SDN Kandangan I Surabaya.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan keefektifan dari implementasi teknik bilangan kelipatan pada mata pelajaran matematika dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pembagian bersusun dengan nilai rata-rata 60 pada siklus I dan 88,5 pada siklus II. Adapun presentase ketuntasan belajar dari analisis yang dilakukan memperoleh nilai 46,4% pada siklus I dan 92,8 pada siklus II.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hastuti, I. D., Surahmat, & Sutarto. (2019). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Mataram : Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala.
- Widaryati, & Fadliansyah, F. (2023). Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Bilangan Cacah Dengan Metode Drilling Pada Siswa Kelas IV SDIT Alam Nurul Islam. *Jurnal Karakatau (Indonesia of Multidisciplinary Journals)*, 1 (1), 226-232
- Ediyanto, E., Gistituati, N., Fitria, Y., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 203–209.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.325>

Suprayitno, A. (2020). *Menyusun PTK Era 4.0*. Yogyakarta : Deepublish

Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Candra, Salam, R., & Aulya, N. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 736–744.

<https://ojs.unm.ac.id/pjp/article/view/52209>

Sartika, S. B., Untari, R. S., Rezania, V., & Rocmah, L. I. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>